

Pengaruh Modal Usaha, Kreativitas, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Keberhasilan Usaha Badan Usaha Milik Desa “Unggul Makmur Sejahtera” Desa Sungonlegowo Bungah Gresik

Niswatun Hasanah, Zaidatur Rohmah

idarahmah0001@gmail.com

Universitas Qomaruddin Gresik

Abstract

This study aims to determine: (1) The partial effect of business capital on the success of BUMDes businesses in Sungonlegowo Village, (2) The partial effect of creativity on the success of BUMDes businesses in Sungonlegowo Village, (3) The partial effect of leadership style on the success of BUMDes businesses in Sungonlegowo Village, (4) The effect of business capital, creativity and leadership style simultaneously on the success of the BUMDes business in Sungonlegowo Village.

This research uses quantitative methods. The population in this study were village officials, BPD, heads of RT, heads of RW, and BUMDes employees. The sampling technique uses probability sampling with a total sample of 50 respondents, data collection techniques through observation, questionnaire documentation (questionnaire), data analysis using multiple linear regression and data processing using SPSS software version 22.

The results showed that: (1) The results of business capital on the success of the business carried out by 50 respondents, have a partial influence on business success because business capital has a significance value of 0.000, less than 0.05. So that the venture capital variable influences business success, (2) The results of creativity on business success carried out on 50 respondents, have a partial influence on business success because creativity has a significance value of 0.000 less than 0.05. So that the creativity variable influences business success, (3) The results of leadership style on business success carried out on 50 respondents, have a partial influence on business success because creativity has a significance value of 0.000 less than 0.05. So that the creativity variable affects the payment of zakat, (4) Simultaneously the variables of business capital, creativity, and leadership style affect business success with the value of the f table test results obtained with a sig value of 0.000 less than 0.05 which means H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Business Capital, Creativity, Leadership Style, BUMDes Business Success

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh parsial modal usaha terhadap keberhasilan usaha BUMDes di Desa Sungonlegowo, (2) Pengaruh parsial kreativitas terhadap keberhasilan usaha BUMDes di Desa Sungonlegowo, (3) Pengaruh

parsial gaya kepemimpinan keberhasilan usaha BUMDes di Desa Sungonlegowo, (4) Pengaruh modal usaha, kreativitas dan gaya kepemimpinan secara simultan terhadap keberhasilan usaha BUMDes di Desa Sungonlegowo.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perangkat Desa, BPD, Ketua RT, Ketua RW, dan Karyawan BUMDes. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden, teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi angket (kuesioner), analisis data menggunakan regresi linear berganda serta pengolahan data menggunakan software SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil modal usaha pada keberhasilan usaha yang dilakukan pada 50 responden, memiliki pengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha karena modal usaha memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, (2) Hasil kreativitas pada keberhasilan usaha yang dilakukan pada 50 responden, memiliki pengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha karena kreativitas memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, (3) Hasil gaya kepemimpinan pada keberhasilan usaha yang dilakukan pada 50 responden, memiliki pengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha karena kreativitas memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel kreativitas berpengaruh terhadap pembayaran zakat, (4) Secara simultan variabel modal usaha, kreativitas, dan gaya kepemimpinan berpengaruh pada keberhasilan usaha dengan nilai hasil uji f tabel diperoleh nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang memiliki arti H_0 ditolak dan H_a diterima

Kata Kunci : Modal Usaha, Kreativitas, Gaya Kepemimpinan, Keberhasilan Usaha BUMDes

PENDAHULUAN

Desa merupakan unit terkecil dari negara yang terdekat dengan masyarakat dan secara riil langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disajehterakan. Menurut Undang-Undang Desa (UU Nomor 6 Tahun 2014) Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sebagai wakil Negara, Desa wajib melakukan pembangunan baik pembangunan fisik maupun pembagunan sumber daya manusia, sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Peranan ekonomi Desa seringkali dinilai lambat dibandingkan pembangunan ekonomi perkotaan. Untuk meningkatkan hal tersebut dibutuhkan dua pendekatan yaitu: a) Kebutuhan masyarakat dalam melakukan upaya perubahan dan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, dan b) *Political will* dan kemampuan pemerintah desa bersama masyarakat dalam mengimplementasikan perencanaan pembangunan yang sudah disusun.¹

Pembangunan Pusat dan Daerah adalah suatu kesatuan yang sangat tidak dapat dipisah dengan kegiatan pembangunan suatu wilayah. Pembangunan suatu wilayah tentunya ditujukan untuk meningkatkan berbagai tingkat ekonomi di wilayah tersebut.² Tetapi, pada kenyataannya kemiskinan di Indonesia masih pada tingkat yang relatif tinggi dan perlu penanganan dari berbagai pihak. Kemiskinan melanda berbagai wilayah di Indonesia, mulai dari pelosok desa hingga kota sekalipun. Dari permasalahan seperti inilah yang membuat pemerintah merancang sebuah proses pembangunan. Akan tetapi, dalam perancangan pembangunan ini pula masalah baru timbul. Yang seharusnya masyarakat menjadi subjek pembangunan, dalam kenyataannya masyarakat hanya dijadikan sebagai objek pembangunan.³ Maksud dari pernyataan tersebut adalah masyarakat hanya dijadikan sebagai sasaran pembangunan (Obyek pembangunan) bukan pelaku pembangunan (Subyek pembangunan).⁴ Hal seperti ini yang paling banyak terjadi adalah di wilayah desa, dimana masyarakat yang masih jauh dari kata maju. Masyarakatnya tidak tahu menahu mengenai pembangunan sama sekali. Namun, asas tradisional masih sangat kental dan terjaga baik di wilayah tersebut. Asas tersebut yang dijadikan masyarakat desa untuk memajukan wilayahnya bahkan mewujudkan cita-cita kemerdekaan yang telah diatur dalam Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Bahwa disetiap langkah penataan negara Indonesia ini, Desa tentu telah jauh meningkatkan tarafnya dalam bermacam-macam bentuk, maka dari itu

¹ MODUS Vol.28 (2), 2016. *Jurnal*, "Peranan BUMDes pada kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDes di Gunung Kidul, Yogyakarta". hlm. 156.

² Mukmin Muhammad, *Perencanaan Pembangunan*, Makassar : Cv. Dua Bersaudara, 2017, hlm. 12.

³ Patta Rapanna dan Zulfikry, *Ekonomi Pembangunan*, Makassar : Cv. Sah Media, 2015, hlm. 37.

⁴ Soetomo, *Posisi Tengah Masyarakat Dalam Pembangunan*, Universitas Gajah Mada, 1998, hlm. 63

Desa perlu untuk dilindungi serta dijaga keberadaannya agar lebih tangguh dan kokoh. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Anfal ayat 20 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَوَلَّوْا عَنْهُ وَأَنْتُمْ
تَسْمَعُونَ

*Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kamu berpaling dari-Nya, padahal kamu mendengar (perintah-perintah-Nya)”.*⁵

Menurut BPS tahun 2020 jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 26.42 juta atau 9.78 persen. Kemiskinan di Indonesia saat ini masih didominasi di daerah pedesaan sebesar 15.26 juta atau 12.28 persen dalam kuartal 1 tahun 2020, sedangkan kemiskinan di perkotaan sebesar 11.16 juta atau 7.38 persen (BPS, 2020). Penyebab tingginya tingkat kemiskinan di pedesaan karena adanya kesenjangan dan ketidakseimbangan sumber daya yang menimbulkan ketimpangan distribusi pendapatan, penduduk desa hanya memiliki sumber daya dalam jumlah yang terbatas dan kualitas rendah. Salah satu strategi untuk mewujudkan pembangunan desa yaitu mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).⁶

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010, BUMDes merupakan usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa dimana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Tujuan dari dibentuknya BUMDes merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan. Keberadaan BUMDes ini juga diperkuat oleh UU Nomor 6 Tahun 2014 yang dibahas dalam BAB X pasal 87-90 antara lain menyebutkan

⁵Q.S Al-Anfal:20

⁶ Zakariya, 2020, “Strategi Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Karangtengah Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut”. hlm. 101.

bahwa pendirian BUMDes disepakati melalui musyawarah desa dan dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan⁷

Sebagai satuan politik terkecil pemerintahan, desa memiliki posisi strategis sebagai pilar pembangunan nasional. Desa memiliki banyak potensi tidak hanya dari segi jumlah penduduk, tetapi juga ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensi ini bisa dikelola dengan maksimal maka akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk desa. Akan tetapi, disadari bahwa selama ini pembangunan pada tingkat desa masih memiliki banyak kelemahan.

Kelemahan pembangunan pada tingkat desa antara lain disebabkan tidak hanya karena persoalan sumber daya manusia yang kurang berkualitas tetapi juga disebabkan karena persoalan keuangan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dengan menggelontorkan berbagai dana untuk program pembangunan desa yang salah satunya adalah melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dari sektor ini mampu meningkatkan pendapatan desa melalui beberapa usaha dan pengembangan dari program tersebut sehingga perekonomian masyarakat dapat meningkat dan berkembang lebih baik. Diantara faktor keberhasilan BUMDes yaitu Modal Usaha, Kreativitas, dan Gaya Kepemimpinan.

Keberhasilan BUMDes dapat memberikan dampak positif bagi pemerintah serta masyarakat desa yaitu meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.⁸ pendirian BUMDes tanpa membangun sebuah mekanisme yang baik dan menjamin perputaran modal yang menguntungkan akan berpotensi menimbulkan ketergantungan baru masyarakat desa kepada pemerintah atau bertolak belakang dengan ide awal untuk meningkatkan kemandirian desa. Untuk menjalankan sebuah usaha yang sukses, dibutuhkan tidak hanya produk dan pelayanan terbaik untuk dijual demi mendapatkan keuntungan, tetapi modal juga penting untuk keberhasilan suatu usaha atau bisnis.

⁷Ratna Azis Prasetyo, "Peranan BUMDES dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Pejambon kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro", *Jurnal Dialektika* Volume XI No.1, 2016, hlm.86.

⁸ Asersi: *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, 2021, (35-44), ISSN 2807-243X (online version)

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.⁹ Meningkatnya modal usaha berarti juga meningkatnya kapasitas produksi sehingga volume produksi akan mengalami peningkatan. Adanya peningkatan hasil produksi akan menambah pendapatan sehingga modal usaha dapat dikatakan sangat berpengaruh dalam menentukan besarnya pendapatan.

Selain modal usaha kreativitas juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan BUMDes, Kreativitas sendiri memberikan pengaruh secara nyata untuk meningkatkan keberlangsungan usaha. Kreativitas memberikan kontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan usaha, dalam artian signifikan yaitu semakin baik dan meningkatnya kreativitas yang diberikan untuk usaha, maka keberhasilan usaha semakin meningkat juga.

Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir setelah kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Kreativitas sebagai keseluruhan kepribadian merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya. Kreativitas dapat dikembangkan dan ditingkatkan, serta dapat dipengaruhi oleh bakat, kemampuan, dan ilmu pengetahuan. Proses berpikir hanya akan muncul apabila proses berpikir berlangsung secara alamiah. Proses berpikir alamiah berlangsung dengan langkah-langkah yang sistematis, sehingga bertujuan untuk memecahkan masalah. Kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya.¹⁰

Tidak hanya modal usaha dan kreativitas, gaya kepemimpinan juga berpengaruh untuk keberhasilan usaha BUMDes, Gaya kepemimpinan merupakan perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku

⁹ Listyawan Ardi Nugraha (2011:9), KBBI

¹⁰ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2012), hlm. 25

orang lain seperti yang ia lihat. Gaya kepemimpinan yang digunakan pimpinan tersebut digunakan untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai.¹¹

Dengan menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat maka seorang pemimpin dapat memotivasi karyawannya untuk bekerja secara maksimal sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan untuk lebih baik lagi. Suatu perusahaan akan meningkat kinerjanya jika kerjasama dan hubungan antara pemimpin dan karyawan itu baik. Karena itu gaya kepemimpinan sangat penting dan berpengaruh bagi keberhasilan suatu usaha.

Pada setiap organisasi selalu ada tokoh pemimpin yang membuat organisasi tersebut menghasilkan karya inovatif. Peranan seorang pemimpin sebagai penggerak sekumpulan orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama sangatlah penting. Pemimpin adalah orang yang menjadi penggerak dan sumber motivasi bagi pengikutnya untuk mencapai tujuan organisasi, keteladanan, dedikasi, dan motivasi yang diberikannya kepada para pengikut/karyawannya menjadi penggerak bagi tercapainya tujuan organisasi.¹²

Pemimpin harus mampu mengembangkan dan memajukan suatu organisasi dan bisa mensejahterakan rakyatnya terutama dalam perekonomian. Pengembangan ekonomi adalah suatu usaha bersama dan terencana untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dalam bidang ekonomi. Pengembangan ekonomi masyarakat merupakan upaya peningkatan pendapatan masyarakat. Hal ini sangat penting karena dalam prosesnya mengedepankan partisipasi masyarakat untuk bertindak memperbaiki kondisi perekonomian, sehingga memperkecil sifat ketergantungan masyarakat terhadap pemerintah. Namun masyarakat memiliki kemampuan untuk mengelola potensi desa dengan sebaik-baiknya seperti mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat.¹³

Desa Sungonlegowo merupakan salah satu Desa di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik dengan luas wilayah 1.257.603 Ha. Batas wilayah : Sebelah Utara

¹¹ Makro, Jurnal, "Manajemen & Kewirausahaan", Vol.3 No. 1, 2018.

¹² Hardjapamekas, E, R. 1999. Renungan Untuk Para Manajer, Jakarta: Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pensiunan Timah.

¹³ Edi, Soeharto. 2004. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Jurnal Comdev, (online), Jakarta: BEMJ, PMI.

Desa Gumeng, Sebelah Timur Desa Watu Agung, Sebelah Selatan Desa Bedanten, Sebelah Barat Desa Indrodolik . Jarak Desa Sungonlegowo dengan Pusat Pemerintahan Kecamatan Bungah sejauh ± 4 Km, dengan Pusat Pemerintahan Kabupaten Gresik ± 20 Km, dan dengan Pusat Pemerintahan Provinsi Jawa Timur ± 38 Km. Penduduk Desa Sungonlegowo secara keseluruhan berjumlah 5.796 jiwa yang terdiri dari atas 2.873 jiwa berjenis kelamin Laki-laki dan 2.923 jiwa berjenis kelamin Perempuan. Mereka terkelompok dalam 1.493 keluarga dan 1.122 soma.

Desa yang ideal adalah desa yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa berkualitas baik agar pelaksanaan desa membangun dapat tercapai, salah satunya melalui pemanfaatan BUMDes sesuai kebutuhan masyarakat, seperti BUMDes “Unggul Makmur Sejahtera”. BUMDes tersebut terletak di Jl. Sultan Agung Timur Sungonlegowo, Bungah, Gresik.

BUMDes Sungonlegowo berdiri kurang lebih 10 tahun, memiliki aksi nyata dengan adanya beberapa program untuk memajukan perekonomian desa melalui BUMDes tersebut, adapun programnya : (1) Simpan Pinjam dan Tabungan (2) Melayani Bayar membayar, seperti : Pembayaran resmi asuransi, Setoran Pajak (PPH-PPN), Tagihan rekening listrik dan air PDAM, Kartu kredit, Ansiran kredit motor, Tagihan telepon, dan TV berlangganan. (3) Melayani jasa pengiriman, seperti : pos ekspres, pos kilat khusus, EMS International, dan paket pos.

Dari beberapa program di atas dapat dikatakan bahwa kepemimpinan dalam pengelolaan BUMDes Unggul Makmur Sejahtera dapat dikatakan perkembangannya sangat baik dari sehingga mampu mensejahterakan masyarakat, dalam hal ini secara langsung dapat memastikan bahwa peran seorang pemimpin dapat mengelola BUMDes dengan baik, berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pemimpin BUMDes berperan dalam mengembangkan dan mensejahterakan masyarakat Desa Sungonlegowo.

Penelitian tentang pengaruh modal usaha terhadap perkembangan usaha BUMDes telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Diantaranya: penelitian yang dilakukan Guntari, Evi Eriska and Sucipto, Sucipto and Kurniawan, Bambang dengan judul “Pengaruh Faktor Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Perkembangan Usaha Bumdes Desa Adi Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat” dari penelitiannya

mereka menyimpulkan bahwa Modal berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Usaha BUMDES Maju Jaya Desa Adi Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat, begitupun Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Usaha BUMDES Maju Jaya Desa Adi Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka dari itu peneliti ingin menggali lebih dalam lagi tentang Pengaruh Modal, Kreativitas, dan Gaya Kempemimpinan terhadap keberhasilan Usaha BUMDes Unggul Makmur Sejahtera Desa Sungonlegowo dengan mengambil judul skripsi “Pengaruh Modal Usaha, Kreatifitas, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Keberhasilan Usaha BUMDes Di Desa Sungonlegowo.”

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Apakah modal usaha berpengaruh secara persial terhadap keberhasilan usaha BUMDes di Desa Sungonlegowo?; 2) Apakah kreatifitas berpengaruh secara persial terhadap keberhasilan usaha BUMDes di Desa Sungonlegowo?; 3) Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh secara persial terhadap keberhasilan usaha BUMDES di Desa Sungonlegowo?; 4) Apakah modal usaha, kreatifitas, dan gaya kepemimpinan berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha BUMDes di Desa Sungonlegowo?

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut sugiyono (2012) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁴

Pada penelitian ini, menfokuskan perhatian dengan melihat hasil kuesioner yang telah disebar dan akan disesuaikan dengan hasil wawancara yang berhubungan dengan

¹⁴Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 17-18.

permasalahan.¹⁵ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, koesioner, dan dokumentasi. Adapun teknik pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁶

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item* instrumen yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Pengukuran menggunakan skala likert mempunyai tingkatan sebagai berikut:

Tabel 1 Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sedangkan untuk menguji keabsahan data penelitian ini menggunakan uji validitas, dan uji reliabilitas. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dikarenakan variabel bebas (independen) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat (dependen). Tahapan dalam teknis analisis data menggunakan uji asumsi dasar, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji t).

HASIL PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

¹⁵ Arifah, Nur, *Panduan Lengkap Menyusun Dan Menulis Skripsi, Tesis dan Disertai Lengkap Dengan Teknik Jitu Menyusun Proposal Agar Segera Disetujui*, 2018, hlm. 80

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), Hlm. 145.

Karakteristik responden yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini yang berprofesi sebagai petani tambak yang ada di Desa Watuagung Mengare data responden secara spesifik yang diperoleh meliputi:

a. Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden disini peneliti mengelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun yang menjadi responden sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi jawaban responden berdasarkan usia

No.	Jabatan	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	44	44%
2	Perempuan	6	6%
Total		50 orang	100%

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan responden yang mempunyai jenis kelamin laki-laki sebanyak 44 orang atau sebesar 44%, responden yang mempunyai jenis kelamin perempuan berjumlah 6 orang atau sebesar 6%, Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar yang mendukung keberhasilan usaha BUMDes Desa Sungonlegowo berjenis kelamin Laki-laki.

b. Jabatan

Data mengenai Jabatan responden di sini peneliti mengelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu Perangkat Desa, Anggota BPD, Ketua RT, Ketua RW, Karyawan BUMDes. Adapun yang menjadi responden sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Usia

No.	Jabatan	Jumlah	Presentase
1	Perangkat Desa	10	10%
2	Anggota BPD	5	5%
3	Ketua RT	25	25%
4	Ketua RW	6	6%
5	Karyawan BUMDes	4	4%
Total		50 orang	100%

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan responden yang mempunyai jabatan Perangkat Desa berjumlah 10 orang atau sebesar 10%, responden yang mempunyai jabatan Anggota BPD berjumlah 5 orang atau sebesar 5%, responden yang mempunyai jabatan Ketua RT berjumlah 25 orang atau sebesar 25%, responden yang mempunyai jabatan Ketua RW berjumlah 6 orang atau sebesar 6%, dan responden yang mempunyai jabatan Karyawab BUMDes berjumlah 4 orang atau sebesar 4%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar berprofesi sebagai Ketua RT dalam keberhasilan usaha BUMDes yang ada di Desa Sungonlegowo yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah Ketua RT.

c. Jenjang Pendidikan

Data mengenai pendidikan disini peneliti mengelompokan menjadi 3 kategori, yaitu SMP, SMA, S1. Adapun yang menjadi responden sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi jawaban responden berdasarkan jenjang pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SMP	10	10%
2	SMA	20	20%
3	S1	20	20%
	Total	50 orang	100%

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan responden yang menempuh pendidikan SMP berjumlah 10 orang atau sebesar 10%, responden menempuh pendidikan SMA berjumlah 20 orang atau sebesar 20%, responden menempuh pendidikan S1 berjumlah 20 orang atau sebesar 20%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar yang mendukung keberhasilan usaha BUMDes yang ada di Desa Sungonlegowo yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah yang menempuh pendidikan SMA.

d. Lama Bekerja

Data mengenai lama bekerja sebagai petani tambak disini peneliti mengelompokan menjadi 3 kategori, yaitu <5 tahun, 5 tahun dan 10 tahun. Adapun yang menjadi responden sebagai berikut :

Tabel 5 Distribusi jawaban responden berdasarkan lama bekerja

No.	Lama bekerja	Jumlah	Presentase
1	3 th	30	30%
2	5 th	4	4%
3	6 th	6	6%
4	10 th	10	10%
Total		50 orang	100%

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan lama responden yang bekerja sebagai RT dan RW berjumlah 30 orang atau sebesar 30%, responden yang lama bekerja sebagai karyawan BUMdes berjumlah 4 orang atau sebesar 4%, responden yang lama bekerja sebagai BPD berjumlah 6 orang atau sebesar 6%, responden yang lama bekerja sebagai Perangkat Desa berjumlah 10 orang atau sebesar 10%, Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar yang mendukung keberhasilan usaha BUMDes sebagai RT dan RW yang ada di Desa Sungonlegowo yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah yang lama bekerja sebagai RT dan RW selama 3 tahun.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai r hitung dan r tabel. Dengan ketentuan jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka dikatakan valid begitu sebaliknya jika lebih kecil dikatakan tidak valid dan harus dibuang dari pengolahan data¹⁷

Tabel 6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item			Keterangan
	Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	
Modal Usaha (X1)	Item 1	0.398	0.279	Valid
	Item 2	0.380	0.279	Valid
	Item 3	0.293	0.279	Valid
	Item 4	0.456	0.279	Valid
	Item 5	0.484	0.279	Valid
	Item 6	0.455	0.279	Valid
Kreativitas	Item 1	0.664	0.279	Valid

¹⁷ Dwi Priyatno, Mandiri Belajar SPSS, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 17-18.

(X2)	Item 2	0.614	0.279	Valid
	Item 3	0.534	0.279	Valid
Gaya Kepemimpinan	Item 1	0.477	0.279	Valid
	Item 2	0.801	0.279	Valid
	Item 3	0.761	0.279	Valid
(X3)	Item 4	0.706	0.279	Valid
Keberhasilan Usaha(Y)	Item 1	0.776	0.279	Valid
	Item 2	0.679	0.279	Valid
	Item 3	0.681	0.279	Valid
	Item 4	0.679	0.279	Valid

Dari tabel 6 hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa masing-masing *item* pertanyaan yang berjumlah 17 *item* yang telah dijawab oleh 50 responden mempunyai rhitung \geq rtabel (0,279) dan bernilai positif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pertanyaan tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Uma Sekaran pengambilan keputusan untuk uji reliabel yaitu:¹⁸

- 1) Cronbach Alpha < 0,6 = reliabilitas kurang baik
- 2) Cronbach Alpha 0,7 = reliabilitas dapat diterima
- 3) Cronbach Alpha 0,8 = reliabilitas baik

Maka dari itu dapat dikatakan reliabel apabila hasil perhitungan Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6.

Tabel 7 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's	
	Alpha	Keterangan
Keberhasilan usaha (Y)	0.658	<i>Reliabel</i>
Modal Usaha (X1)	0.712	<i>Reliabel</i>
Kreativitas (X2)	0.612	<i>Reliabel</i>
Gaya Kepemimpinan(X3)	0.789	<i>Reliabel</i>

¹⁸Ibid, 26.

Dari tabel 7 hasil uji reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 Jadi dapat disimpulkan **bahwa** dari 50 responden yang sudah berpartisipasi dalam mengisi angket mengenai Keberhasilan Usaha, Modal Usaha, Kreativitas,Gaya Kepemimpinan,bersifat reliabel.

c. **Uji Normalitas**

Untuk menguji kenormalan suatu data tiap-tiap variabel dalam penelitian ini digunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Adapun data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.¹⁹

Tabel 8 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Modal Usaha

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,36939817
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,139
	Negative	-,139
Test Statistic		,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,017 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel 8 hasil uji normalitas diatas diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,017. Hal ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena 0,017 > 0,05.

¹⁹Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS: untuk analisis data dan uji statistik*, (Yogyakarta:Mediakom, 2009), hlm. 28.

Tabel 9 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Modal Usaha

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,20241736
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,129
	Negative	-,133
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,028 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel 9 hasil uji normalitas diatas diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,028. Hal ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena 0,028 > 0,05.

Tabel 10 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Modal Usaha

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,78594906
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,115
	Negative	-,099
Test Statistic		,115

Asymp. Sig. (2-tailed)	,095 ^c
------------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel 10 hasil uji normalitas diatas diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,095. Hal ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena 0,095 > 0,05.

d. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode statistik yaitu Uji Glejser dengan aplikasi SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu: 1) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. 2) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.²⁰

Tabel 11 Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,354	1,269		-,279	,782
M.Usaha	-,014	,079	-,040	-,173	,863
Kreatifitas	,011	,099	,025	,114	,910
G.Kepempin	,078	,056	,255	1,373	,176

a. Dependent Variable: RES2

Dari tabel 4.12 hasil uji heteroskedastisitas di atas membuktikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi dari semua variabel lebih besar dari 0,05.

e. Uji Multikolinearitas

²⁰ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm. 105.

Menurut Santoso pada umumnya jika nilai VIF > 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.²¹

Tabel 12 Uji Heteroskedastisitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,659	1,517
,580	1,725
,726	1,378

a. Dependent Variable: K.Usaha

Dari tabel 12 hasil uji multikolinieritas di atas menunjukkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai VIF < 5.

f. Uji Regresi linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara simultan (uji F) dan parsial (uji T)

Tabel 13 Uji Regresi linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,724	2,138		4,548	,000
M.Usaha	,902	,129	,685	7,008	,000
Kreativitas	,304	,064	,496	4,770	,000
G.Kepimpen	,233	,049	,257	4,740	,000

a. Dependent Variable: K.Usaha

Persamaan regresi yang didapat dari hasil perhitungan tabel 13 di atas yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 9,724+0,902X_1+0,304X_2+0,233X_3+0,683$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

²¹ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), hlm. 39.

- 1) Konstanta sebesar 9,724 menunjukkan bahwa besarnya Keberhasilan Usaha sebesar 9,724 jika Modal Usaha (X1), Kreativitas (X2), Gaya Kepemimpinan (X3), adalah 0 (nol).
- 2) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel Modal Usaha (X1) sebesar 0,902. Hal ini berarti setiap Modal Usaha mengalami peningkatan 1 poin, maka variabel Keberhasilan Usaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,902 dengan asumsi variabel Kreativitas (X2), Gaya Kepemimpinan (X3), bernilai tetap. Koefisien Modal Usaha bernilai positif sehingga terjadi pengaruh positif dengan Keberhasilan Usaha.
- 3) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel Kreativitas (X2) sebesar 0,304. Hal ini berarti setiap Kreativitas mengalami peningkatan 1 poin, maka variabel Keberhasilan Usaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,304 dengan asumsi variabel Modal Usaha (X1), Gaya Kepemimpinan (X3), bernilai tetap. Koefisien Kreativitas bernilai positif sehingga terjadi pengaruh positif dengan Keberhasilan Usaha.
- 4) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel Gaya Kepemimpinan (X3) sebesar 0,233. Hal ini berarti setiap Gaya Kepemimpinan mengalami peningkatan 1 poin, maka variabel Keberhasilan Usaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,233 dengan asumsi variabel Modal Usaha (X1), Kreativitas (X2), bernilai tetap. Koefisien pendapatan bernilai positif sehingga terjadi pengaruh positif dengan Keberhasilan Usaha.

g. Uji Hepotesis (Uji t)

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel bebas (X1, X2, X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Berikut hasil analisis regresi yang menunjukkan hasil uji t (parsial):

Tabel 14 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,724	2,138		4,548	0
M.Usaha	0,902	0,129	0,685	7,008	0
Kreativitas	0,304	0,064	0,496	4,77	0
G.Kepimpen	0,233	0,049	0,257	4,74	0

a. Dependent Variable: K.Usaha

Berdasarkan tabel 14 di atas diketahui hasil uji hipotesis dari tiga variabel yaitu Modal Usaha, Kreativitas, Gaya Kepemimpinan, berikut:

- a) Hipotesis X1 Variabel Modal Usaha **berpengaruh signifikan** terhadap keberhasilan usaha BUMDes, karena mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
- b) Hipotesis X2 Variabel Kreativitas **berpengaruh signifikan** terhadap keberhasilan usaha BUMDes, karena mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
- c) Hipotesis X3 Variabel Gaya Kepemimpinan **berpengaruh signifikan** terhadap Keberhasilan Usaha BUMDes, karena mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

2) Uji Simultan

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah pengaruh variabel independen yaitu Modal Usaha, Kreativitas, Gaya Kepemimpinan, (X1, X2, X3) berpengaruh secara bersama-sama secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu Keberhasilan Usaha. Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji f:

Tabel 15 Uji Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	82,837	3	27,612	23,026	,000 ^b

Residual	55,163	46	1,199		
Total	138,000	49			

a. Dependent Variable: K.Usaha

b. Predictors: (Constant), G.Kepimpen, M.Usaha, Kreativitas

Berdasarkan tabel 15 di atas diketahui bahwa variabel Modal Usaha, Kreativitas, Gaya Kepemimpinan, mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Tabel 16 Uji Determinan R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,827 ^a	,683	,663	1,579

a. Predictors: (Constant), G.Kepempin, Kreativitas, M.Usaha

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai R Square menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,683 yang berarti bahwa pengaruh variabel X1, X2, X3 secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y sebesar 68,3% sedangkan sisanya 31,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi program BUMDes Unggul Makmur Sejahtera Desa Sungonlegowo berpengaruh sebesar 68,3% terhadap keberhasilan usaha BUMDes, sedangkan sisanya 31,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3. Interpretasi Hasil

Dari hasil penelitian data statistik di atas dapat diketahui adanya pengaruh modal usaha, kreativitas, dan gaya kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha BUMDes

Unggul Makmur Sejahtera Desa Sungonlegowo. Berdasarkan hasil statistik yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha BUMDes Unggul Makmur Sejahtera Desa Sungonlegowo

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji T menunjukkan bahwa variabel Modal Usaha mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha BUMDes. Hal ini ditunjukkan bahwa variabel Modal Usaha mempunyai nilai signifikan terhadap Keberhasilan Usaha BUMDes yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,005 maka modal usaha mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.²²

Untuk hipotesis pertama menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sejalan dengan penelitian Guntari, Evi Eriska, Sucipto, Kurniawan, dan Bambang dengan judul penelitian “ Pengaruh Faktor Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Perkembangan Usaha BUMDes Desa Adi Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat”, yang menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa Modal berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Usaha BUMDES Maju Jaya Desa Adi Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Dengan demikian perlu untuk meningkatkan modal dalam berbisnis sehingga dapat mendorong keberhasilan usaha.

b. Pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha BUMDes Unggul Makmur Sejahtera Desa Sungonlegowo

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji T menunjukkan bahwa variabel kreativitas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha BUMDes. Hal ini ditunjukkan bahwa variabel kreativitas mempunyai nilai

²²Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm.17.

signifikan terhadap keberhasilan usaha yaitu nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,005 maka kreativitas mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya.²³ Kreativitas seseorang dapat dilihat dari tingkah laku atau kegiatannya yang kreatif. Menurut Slameto bahwa yang penting dalam kreativitas bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya.²⁴

Untuk hipotesis yang ke dua menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha BUMDes sejalan dengan penelitian Soriyani Harahap dan Nur'ain Harahap dengan judul penelitian "Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang", yang menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai $t_{hitung} = 7,888 > 1,67$ dan probabilitas 0,000 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik kreativitas yang dimiliki, maka keberhasilan usaha pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang semakin meningkat.

c. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Keberhasilan Usaha BUMDes Unggul Makmur Sejahtera Desa Sungonlegowo

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji T menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha BUMDes. Hal ini ditunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan mempunyai nilai signifikan terhadap keberhasilan usaha BUMDes yaitu nilai

²³ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2012), hlm. 25

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.

signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,005 maka gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Kepemimpinan merupakan proses yang mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi memotivasi perilaku bawahan dalam memotivasi perilaku bawahan untuk mencapai tujuan, mempengaruhi dan memperbaiki kelompok, dan budaya. Selain itu juga mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa peristiwa bawahannya, mencapai sasaran, memelihara hubungan kerja sama dan kerja kelompok dan kerja sama orang-orang di luar kelompok. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi kelompok menuju pencapaian sasaran”.²⁵

Untuk hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sejalan dengan penelitian Elferida J Sinurat dengan judul penelitian “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Himawan Putra Medan” yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa hipotesis H0 ditolak dan hipotesis H1 diterima bahwa variabel gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja pada PT. Himawan Putra Medan.

d. Pengaruh Modal Usaha, Kreativitas, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Keberhasilan Usaha BUMDes Unggul Makmur Sejahtera Desa Sungonlegowo

Berdasarkan Hasil penelitian melalui hasil uji F menunjukkan bahwa variabel modal usaha, kreativitas, gaya kepemimpinan, secara bersama-sama terjadi pengaruh terhadap keberhasilan usaha BUMDes desa Sungonlegowo. Hal ini ditunjukkan dengan melihat hasil uji F yang telah dilakukan di atas kemudian nilai signifikansi F sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa modal usaha yang dimiliki, kreativitas yang dimiliki, gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Perangkat Desa, Anggota BPD, Ketua Rt, Ketua Rw, dan Karyawan BUMDes di Desa Sungonlegowo tersebut secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha BUMDes.

²⁵Makro, *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 3 No.1, 2018.

KESIMPUAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan kesimpulan pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Hasil modal usaha pada keberhasilan usaha yang dilakukan pada 50 responden, memiliki pengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha karena modal usaha memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
2. Hasil kreativitas pada keberhasilan usaha yang dilakukan pada 50 responden, memiliki pengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha karena kreativitas memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
3. Hasil gaya kepemimpinan pada keberhasilan usaha yang dilakukan pada 50 responden, memiliki pengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha karena memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
4. Secara simultan variabel modal usaha, kreativitas, dan gaya kepemimpinan berpengaruh pada keberhasilan usaha dengan nilai hasil uji f tabel diperoleh nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang memiliki arti H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, Nur, *Panduan Lengkap Menyusun Dan Menulis Skripsi, Tesis dan Disertai Lengkap Dengan Teknik Jitu Menyusun Proposal Agar Segera Disetujui*, 2018, hlm. 80
- Asersi: *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, 2021, (35-44), ISSN 2807-243X (online version)
- Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 17-18.
- Edi, Soeharto. 2004. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Jurnal Comdev, (online), Jakarta: BEMJ, PMI.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Hardjapamekas, E, R. 1999. *Renungan Untuk Para Manajer*, Jakarta: Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pensiunan Timah.
- Makro. 2018. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 3 No.1, MODUS Vol.28 (2), 2016. *Jurnal*, “Peranan BUMDes pada kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDes di Gunung Kidul, Yogyakarta”.
- Muhammad, Mukmin. 2017. *Perencanaan Pembangunan*. Makassar : Cv. Dua Bersaudara.
- Munandar, Utami. 2012. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekola*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Munandar, Utami. 2012. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nugraha, Listyawan Ardi. 2011 KBBI.
- Prasetyo, Ratna Azis. 2016. “Peranan BUMDES dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Pejambon kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro”, *Jurnal Dialektika* Volume XI No.1,
- Priyatno, Duwi. 2009. *Mandiri Belajar SPSS: untuk analisis data dan uji statistik*., Yogyakarta:Mediakom.
- Q.S Al-Anfal:20
- Rapanna, Patta dan Zulfikry. 2015. *Ekonomi Pembangunan*. Makassar : Cv. Sah Media.
- Siyoto, Sandu dan Sodik. 2015. Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. 2010. *Belajar dan FaktorOfaktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Soetomo. 1998. *Posisi Tengah Masyarakat Dalam Pembangunan*. Universitas Gajah Mada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Umar, Husein. 2000. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Zakariya. 2020.“Strategi Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Karangtengah Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut.